

PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 046413 BARUNG KERSAP

Hestry Evenensia Br S. Milala¹, Yohana Aprilia Purba², Eduardo Sianturi³
Universitas Efarina

Email: hestryevenensiamilala@gmail.com¹, yohanaaprilial43@gmail.com², esianturi88@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD, khususnya dalam aspek membaca permulaan tingkat sulit. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas rendah yang ditandai dengan kurangnya kelancaran membaca, kesulitan memahami isi bacaan, dan rendahnya minat terhadap aktivitas membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 046413 Barung Kersap yang berjumlah 24 orang, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media Big Book. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media Big Book. Rata-rata skor pretest adalah 58,33, sedangkan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 78,54. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung (8,62) lebih besar dari ttabel (2,07), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, media Big Book dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, terutama pada tahap membaca permulaan.

Kata Kunci: Big Book, Membaca, Membaca Permulaan, Siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the use of Big Book media on the reading ability of grade II elementary school students, especially in the aspect of reading at the beginning of difficult levels. The background of this study is the low reading ability of students in low grades which is characterized by a lack of reading fluency, difficulty understanding the content of reading, and low interest in reading activities. The research method used was experimental quantitative research with a one group pretest-posttest design. The subjects of the study were all grade II students of SD Negeri 046413 Barung Kersap which totaled 24 people, consisting of 11 male students and 13 female students. The data collection technique was carried out through reading ability tests before and after learning using Big Book media. The results of the study showed that there was an increase in students' reading ability after using Big Book media. The average pretest score is 58.33, while the average posttest score increases to 78.54. The results of the t-test showed that the tcal value (8.62) was greater than the ttabel (2.07), so it can be concluded that there is a significant influence of the use of Big Book media on students' reading ability. Thus, Big Book media can be used as an effective and interesting alternative learning media to improve the reading ability of elementary school students, especially at the beginning reading stage.

Keywords: Big Book, Reading, Beginning Reading, Students.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dalam mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas, berkompeten, dan mampu berperan aktif di tengah dinamika masyarakat. Melalui pendidikan, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Kamardana et al., 2021). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran guna mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual, akhlak mulia, kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Kurniawati & Koeswanti, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan menjadi kunci pokok dalam membangun peradaban dan kemajuan suatu bangsa.

Namun demikian, berbagai penelitian menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, merangkai suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, hingga memahami isi bacaan (Groy Tarigan, 2022). Rendahnya kemampuan membaca dapat berdampak langsung pada prestasi akademik serta perkembangan intelektual siswa (Rohim & Rahmawati, 2020). Kesulitan membaca juga dapat menghambat siswa dalam memahami pelajaran lain yang berbasis teks, sehingga berpotensi menurunkan motivasi belajar secara keseluruhan.

Beberapa faktor turut memengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa, antara lain kurangnya pemahaman bahasa, minimnya latihan membaca, kondisi lingkungan keluarga yang kurang mendukung, rendahnya konsentrasi siswa, serta keterbatasan media dan fasilitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru sering kali masih bersifat tradisional dan monoton, misalnya hanya mengandalkan buku teks atau metode ceramah (Dewi, et, al 2020). Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami (Aghnia et al., 2024). Menurut berbagai penelitian, media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, serta memperkuat kemampuan kognitif. Dalam konteks membaca permulaan, media visual yang besar, berwarna, dan mudah diakses oleh seluruh siswa terbukti dapat membantu meningkatkan perhatian dan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan (Kurniawati & Koeswanti, 2020).

Salah satu media yang terbukti efektif digunakan pada tingkat SD adalah Big Book. Media Big Book merupakan buku berukuran besar yang berisi cerita sederhana dengan ilustrasi menarik serta kalimat yang ditulis menggunakan huruf berukuran besar (Rohim & Rahmawati, 2020). Big Book memungkinkan guru untuk membacakan cerita sambil menampilkan teks secara jelas kepada seluruh siswa. Selain meningkatkan minat membaca, media ini juga membantu siswa memahami struktur cerita, mengembangkan kosakata, dan melatih kemampuan membaca secara bertahap. Hermanto (2020) menyatakan bahwa Big Book dapat merangsang imajinasi siswa dan membantu mereka merealisasikan isi cerita melalui visual dan bahasa yang mudah dipahami.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Media ini sangat cocok diterapkan pada siswa kelas rendah, seperti kelas II SD, yang berada dalam tahap perkembangan koordinasi mata dan kemampuan membaca visual.

Hasil observasi lapangan yang dilakukan di SD Negeri 046413 Barung Kersap menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II masih berada pada kategori rendah. Informasi dari wali kelas menyebutkan bahwa sebagian siswa belum lancar membaca, dan sebagian lainnya dapat membaca namun belum mampu memahami isi bacaan. Hal ini diperkuat oleh hasil ulangan harian dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Dari total 24 siswa, sebanyak 13 siswa (52,17%) berada pada kategori kurang, 8 siswa (34,78%) berada pada kategori cukup, 2 siswa (8,69%) kategori baik, dan hanya 1 siswa (4,34%) kategori sangat baik. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kemampuan membaca yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penggunaan media Big Book menjadi salah satu alternatif yang potensial untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Big Book tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga sebagai alat untuk mengaktifkan peran guru sebagai fasilitator dan memfasilitasi interaksi siswa selama proses pembelajaran. Media ini dianggap cocok dengan karakteristik siswa kelas rendah yang membutuhkan pembelajaran visual, konkret, dan menyenangkan.

Dengan demikian, penelitian mengenai “Pengaruh Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 046413 Barung Kersap” menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif serta mendukung upaya peningkatan literasi dasar di sekolah dasar, khususnya dalam kemampuan membaca permulaan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen One Group Pretest–Posttest, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi tes awal (pretest), perlakuan (X), dan tes akhir (posttest) untuk melihat perubahan kemampuan siswa setelah perlakuan diberikan.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 046413 Barung Kersap, Kabupaten Karo, pada bulan Mei–Agustus 2025.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD yang berjumlah 153 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 24 siswa.

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, karena seluruh siswa dalam kelas tersebut dijadikan sampel.

Variabel dan definisi penelitian

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas (X): penggunaan media Big Book,
2. Variabel terikat (Y): kemampuan membaca siswa.

DEFENISI PENELITIAN

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dalam bentuk pretest dan posttest, terdiri dari 25 soal pilihan ganda berbasis indikator kemampuan membaca (memahami informasi, menggunakan kosakata baru, memahami gambar-teks, dan melengkapi kalimat sederhana). Teknik pengumpulan data mencakup tes tertulis serta dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan catatan lapangan.

Tabel 1. Indikator Kemampuan Membaca

| Aspek | Indikator | Bentuk Soal | Skor |
|---|--|------------------|------|
| Pemahaman menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dari teks yang dibaca | Siswa diberikan petunjuk berupa teks untuk menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang benar | Pilihan berganda | 4 |
| Pemahaman mampu memakai kosakata baru dari teks yang dibaca | Siswa diberikan petunjuk menjawab pertanyaan terkait teks bacaan dengan benar | Pilihan berganda | 4 |
| Mampu memahami informasi melalui gambar dan teks bacaan | Siswa diberikan petunjuk menjawab pertanyaan berupa tokoh, hubungan atau kejadian melalui gambar dan teks bacaan | Pilihan berganda | 4 |
| Mampu menjawab pertanyaan kalimat sederhana yang mengandung subjek, predikat, dan objek | Siswa diberikan petunjuk memilih jawaban untuk melengkapi kalimat sederhana | Pilihan berganda | 4 |

ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui dua teknik:

1. Uji Paired Sample t-Test untuk melihat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest,
2. Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan Big Book terhadap kemampuan membaca siswa.

Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui validitas empiris menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria valid jika $r\text{-hitung} > 0,514$.

Instrumen juga diuji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan standar $\geq 0,70$. Selain itu dilakukan uji daya pembeda soal untuk memastikan kemampuan soal dalam membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah.

Uji hipotesis menggunakan uji-t berpasangan, karena data berasal dari kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan. Seluruh analisis dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan media Big Book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 046413 Barung Kersap.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada tahap awal, dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan media Big Book. Nilai pretest berkisar antara 45–75 dengan rata-rata 58,33, di mana sebagian besar siswa berada pada kategori “cukup” (50%) dan “kurang” (33,3%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media Big Book selama beberapa pertemuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai posttest berkisar antara 65–90 dengan rata-rata 78,54. Siswa yang mencapai kategori “baik” dan “sangat baik” meningkat hingga 91,7%, sementara tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori “kurang”. Ini menggambarkan bahwa media Big Book mampu memfasilitasi siswa dalam memahami teks secara lebih efektif melalui visualisasi cerita, ukuran huruf besar, dan ilustrasi yang menarik.

Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen tes membaca yang digunakan telah melalui serangkaian pengujian:

- Validitas: Dari 25 butir soal, sebanyak 20 butir dinyatakan valid menggunakan korelasi Product Mom
- ent Pearson.
- Reliabilitas: Nilai reliabilitas KR-20 sebesar 0,72 menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal tinggi.
- Taraf Kesukaran: Hasil analisis menunjukkan 18 soal berkategori sedang, 3 soal mudah, dan 4 soal sukar, sehingga mayoritas soal layak digunakan.
- Daya Pembeda: Sebanyak 6 soal berkategori baik, 11 cukup, dan 8 kurang, yang berarti sebagian besar butir soal mampu membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah.

Serangkaian uji instrumen ini memastikan bahwa alat ukur yang digunakan tepat, layak, dan akurat dalam menilai kemampuan membaca siswa.

Uji Hipotesis dan Analisis Lanjutan

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pretest*

| Kategori | Rentang Nilai | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------------|---------------|--------------|-------------|
| Sangat Baik | 81–100 | 0 | 0% |
| Baik | 66–80 | 4 | 16,7% |
| Cukup | 51–65 | 12 | 50% |
| Kurang | ≤50 | 8 | 33,3% |
| Total | | 24 | 100% |

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori cukup dan kurang.

Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai thitung = 8,62, jauh lebih besar dari ttabel = 2,07 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa. Artinya, Big Book benar-benar memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 3. Uji Korelasi

| | X | Y |
|---|-------|---|
| X | 1 | |
| Y | 0,735 | 1 |

Analisis korelasi Pearson memperoleh nilai $r = 0,735$, menunjukkan hubungan kuat antara penggunaan Big Book (X) dan kemampuan membaca (Y). Semakin optimal penggunaan media Big Book dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula kemampuan membaca yang dicapai siswa.

Tabel 4. Tabel Uji Determinasi

| Regression Statistics | |
|-----------------------|-------|
| Multiple R | 0,735 |
| R Square | 0,540 |
| Adjusted R Square | 0,528 |
| Standard Error | 6,11 |
| Observations | 24 |

Analisis determinasi menunjukkan nilai R Square = 0,540, artinya 54% variasi kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh penggunaan Big Book. Sisanya, sebesar 46%, dipengaruhi faktor lain seperti strategi mengajar, motivasi belajar, serta lingkungan keluarga.

Hasil uji regresi linear sederhana memberikan persamaan:

$$Y = 42,317 + 0,575X$$

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

| Coefficients | Standard Error | t Stat | P-value | Lower 95% | Upper 95% |
|--------------|----------------|--------|---------|-----------|-----------|
| Intercept | 42,317 | 7,452 | 5,676 | 0,000 | 26,789 |
| X Variable 1 | 0,575 | 0,128 | 4,492 | 0,000 | 0,309 |

Koefisien regresi positif (0,575) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sebesar 0,575 poin.

Interpretasi:

- Nilai konstanta 42,317 berarti bahwa tanpa adanya perlakuan penggunaan media *Big Book*, kemampuan membaca siswa berada pada skor rata-rata 42,317.
- Koefisien regresi 0,575 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan 1 poin pada penggunaan media *Big Book* akan meningkatkan kemampuan membaca siswa sebesar 0,575 poin.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media Big Book sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Peningkatan signifikan pada nilai posttest mencerminkan bahwa Big Book memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan interaktif. Media ini membantu siswa mengenali kosakata dengan lebih baik, memahami alur cerita, serta meningkatkan motivasi belajar.

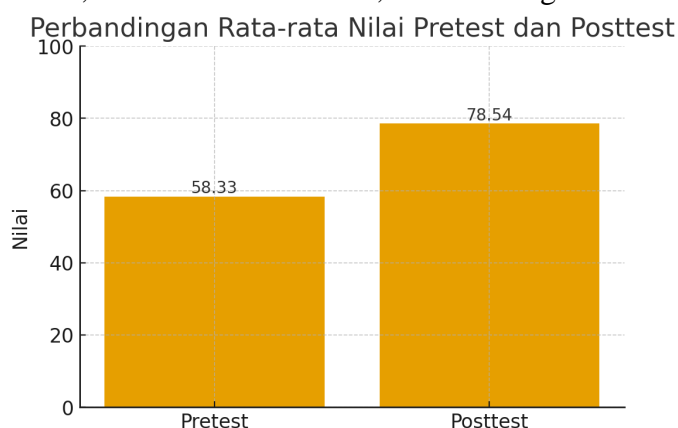


Diagram 1. Perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest

Hasil ini sejalan dengan teori Bruner mengenai pembelajaran konkret-visual yang menekankan pentingnya media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep melalui pengalaman langsung. Big Book menyediakan teks berukuran besar, ilustrasi menarik, dan aktivitas membaca bersama yang mendukung pembelajaran kolaboratif.

Penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya (Fitriyani, 2021; Sari, 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Secara praktis, Big Book dapat direkomendasikan sebagai media alternatif yang efektif dalam pembelajaran literasi awal, khususnya bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara kreatif dan inovatif.

D. KESIMPULAN

Media Big Book memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 58,33 pada pretest menjadi 78,54 pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan selisih sebesar 20,21 poin. Selain itu, jumlah siswa yang berada pada kategori sangat baik dan baik meningkat secara signifikan setelah pembelajaran dengan media Big Book. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Big Book merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya di kelas rendah. Penggunaan media ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca di sekolah, sehingga siswa tidak hanya mampu memahami bacaan dengan lebih baik, tetapi juga dapat menumbuhkan minat baca sejak dini

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963-969.
- Adriana, A. & Nursyamsi, N. 2024. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Big Book." *Jurnal Konsepsi*, 13 (2): 87–93.
- Aghnia, N., Maufur, S., & Laily, I. F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Wayang Kertas terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 9(1), 137–148.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344.
- Arfandi. 2020. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Edupedia*, (Online), Vol. 5, No. 1, (<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/edupedia/article/view/882>, diakses pada 26 Juli 2020).
- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rajawali Pers. Arsyad, A. (2020). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barus, F. B., Ritonga, U. F., & Bengkel, G. (2023). Meningkatkan kemampuan membaca pada anak sekolah dasar menggunakan program mobile teaching. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 287–298.
- Dalman, M. (2022). Keterampilan Membaca (hlm. 63). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Darwin, Muhammad, dkk. 2021. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Diansyah, R., Suhartono, & Suhartini. 2019. Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10.
- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 65-72.
- Djamaludin, A., & Wardana. (2020). Psikologi Pendidikan: Pendekatan Kontemporer dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriana, R. (2024). Meningkatkan Minat Baca dan Literasi Sejak Dini. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriani, Y., Hermanto, & Budianti, A. (2020). Desain Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1971). Teaching and media: A systematic approach. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Gusti Dewi, V. R., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 271–279.
- Hanifah, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Big Book Terhadap Hasil Belajar Ski Siswa di Madrasah Ibtidaiyah NU 53 Turunrejo Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Hariato. (2020). Kemampuan Membaca Pemahaman. Surabaya: Pena Edukasi. Hartina. 2018.

Pengaruh Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa
Kelas I SD Negeri Romang Polong. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
Haryanti,S. (2020). Strategi Pembelajaran Membaca Efektif. Jakarta: Prenadamedia Group.